



Mahasiswa Papua Berikan Bunga kepada Wali Kota Sesuai Upacara

Kami Tidak Bermasalah dengan Pemkot

Dari ratusan peserta upacara yang memadati halaman Balai Kota, tampak perwakilan mahasiswa dari luar Jawa mengikuti jalannya upacara. Salah satunya adalah perwakilan dari mahasiswa Papua.

Upacara Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Balai Kota Yogyakarta berlangsung istimewa, Jumat (17/8). Ketua Asrama Papua Kemasam, Linus Gogoya mengaku senang bisa berpartisipasi dalam peringatan HUT RI bersama berbagai elemen masyarakat beserta jajaran Pemkot Yogyakarta. Ia datang bersama beberapa rekannya yang lain menggunakan setelan rapi berupa kemeja putih dan celana hitam.

"Ini pertama kalinya kami upacara di sini.

TRIBUNJOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

DAMAI - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menerima bunga dari Mahasiswa Papua di Yogyakarta di Balai Kota, Jumat (17/8).

Sebelumnya belum pernah fikut," ucapnya di hadapan wartawan.

Ia menjelaskan, kedatangannya bersama rekan-rekan yang lain tidak dengan tangan kosong. Mereka membawa tiga buket bunga yang masing-masing peruntukkan bagi Wali Kota Yogyakarta, Kapolresta Yogyakarta, dan Dandim 0734 Kota Yogyakarta.

Pendamping Mahasiswa Papua di Yogyakarta, Romo Acun menjelaskan, kehadiran mahasiswa Papua yang ikut menghadiri upacara peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 tersebut merupakan bentuk perwujudan bahwa warga Papua di Kota Yogyakarta tidak memiliki masalah dengan pemerintah, khususnya Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Saudara-saudara kita dari Papua ini tidak ada masalah apa-apa," bebernya.

Terkait dengan aksi demo yang sering digelar oleh mahasiswa Papua, baik di pusat kota maupun di asrama mereka, Romo Acun menuturkan bahwa sebenarnya hal tersebut merupakan upaya mereka untuk menyuarakan aspirasinya terhadap pemerintah.

"Demo itu kan sebenarnya tidak dilarang. Itu hak mereka. Silahkan kalau mau menunjukkan aspirasi ke negara. Asal aksi harus berjalan damai dan tidak anarkis," tegasnya.

Kehadiran mahasiswa Papua tersebut, tambahnya, juga merupakan bukti bahwa mereka sebenarnya juga bisa hidup berdampingan dengan warga yang lain. Tanpa perlu dibedakan karena memiliki satu jiwa yakni nasionalisme.

"Mereka sudah berkomitmen bahwa mereka ini bagian dari NKRI," ujarnya.

Harmonis dan damai

Sesuai menerima bunga dari Mahasiswa Papua tersebut, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengajak seluruh mahasiswa tersebut untuk berfoto bersama. Dalam kesempatan tersebut mereka juga bersalaman dan saling melempar senyum.

"Terasa istimewa karena kehadiran mahasiswa ini. Mereka ini representasi Papua di Yogya. Ini mengukuhkan Yogya sebagai miniatur Indonesia," terangnya.

Memaknai bunga yang diberikan oleh Mahasiswa Papua tersebut, Haryadi menjelaskan bahwa bunga merupakan representasi hubungan harmonis, cinta damai, dan juga cinta Yogya.

"Mudah-mudahan ini bisa jadi tradisi Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Mereka ini bagian dari Indonesia," bebernya.

(kurniatul hidayah)

Otomat Disorot

Instansi

1.
2.
3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005